

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat keadaan teritorial Negara Indonesia yang merupakan Negara kepulauan dan tersebar menjadi beberapa daerah, tidak menghalangi atau mengurangi tingkat perekonomian atau pun kerjasama antar daerah. Tetapi faktor yang harus diperhatikan yaitu bahwa tidak semua daerah di Indonesia memiliki penghubung langsung dengan lautan, setiap daerah pun memiliki tingkat kedangkalan dasar laut yang berbeda-beda dan tidak semua kapal bisa memasuki daerah sungai yang dimiliki Indonesia.

Dalam menunjang setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia di bagian kelautan, pemerintah Indonesia telah memiliki dan membangun setiap perusahaan pelayaran maupun berbagai macam kapal niaga seperti kapal tanker ship, general cargo, container ship, passenger ship dan lain-lain, sebagai bentuk sarana dan fasilitas distribusi barang dari tempat yang satu ketempat yang lain maka sangatlah diperlukan akses masuk pelabuhan yang melewati alur masuk/chanel masuk ke pelabuhan.

Adapun berbagai jenis dan ukuran kapal yang tidak mampu untuk memasuki sebuah alur pemanduan sempit seperti sungai dan letak dermaga yang memiliki kedangkalan yang rendah.

Maka dari itu dengan pengalaman yang penulis alami selama melaksanakan praktek darat, penulis sangat merasa bahwa peranan kapal pandu sangat penting dan membantu kapal, khususnya Nakhoda dalam mengantarkan kapal saat melakukan kegiatan sandar/keluar dermaga/SBM(Single Buoy Mooring), serta peran penundaan kapal pun sangat besar dan berguna bagi pengoperasian kapal. Satu hal yang sangat penting yang harus kita perhatikan yaitu masalah keselamatan kerja dan komunikasi dalam kerja. Sehingga semua Crew di kapal dapat melaksanakan tugasnya dengan aman dan nyaman.

Maka pentingnya kapal pandu dalam mengolah gerak di pelabuhan yang bertugas mengantar seorang pandu ke atas kapal.

Maka penulis tertarik mengambil judul “sistem dan prosedur olah gerak kapal pandu dalam mengoptimalkan proses pemanduan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Emas Semarang” sebagai Laporan Tugas Akhir ini.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penulisan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip – prinsip suatu penulisan yang ilmiah. Dari perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan ditulis, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penulisan uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang ada.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Sistem dan prosedur pelayanan jasa pemanduan ?
2. Persiapan kapal pemandu dalam mengolah gerak ?
3. Faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal pemandu ?
4. Pengaruh yang ada pada alur pemanduan yang dangkal atau sempit ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktek Darat serta melihat teori yang telah didapat di perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktekkan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen yang dalam proyek Praktek Darat sehingga penulisan mempunyai beberapa tujuan :

- a. Mengetahui bagaimana kapal tunda berolah gerak sesuai dengan tugasnya.
- b. Mengetahui tentang peran kapal tunda terhadap pelayanan keluar masuk di pelabuhan tanjung emas semarang.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak pada kapal tunda pada saat kapal dalam pemanduan berolah gerak.

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penulisan ini beberapa kegunaan yang diperoleh beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Perusahaan (PT.PELINDO III CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG)

Sebagai masukan bagi perusahaan di dalam menentukan langkah-langkah kebijakan atau tindak lanjut pengelolaan pelabuhan, antara lain melalui profesionalitas pelayanan pemanduan kapal, yang memberi kepuasan kepada pengguna jasa pemanduan di pelabuhan.

- b. Bagi Civitas Almamater STIMART “AMNI” SEMARANG

Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal prosedur olah gerak kapal.

- c. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran dalam hal peran pemanduan kapal dalam berolah gerak dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam berolah gerak.

- d. Bagi Pembaca

Sebagai ilmu untuk mengetahui atau menambah wawasan dalam hal olah gerak kapal secara umum serta peran kapal pemanduan di pelabuhan.

